

Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Kesejahteraan Keluarga di Desa Data Gaseu, Kecamatan Seulimeum, Kabupate Aceh Besar

Evi Apriana¹ Aminah² Assura³ Desky Wira Miharja⁴ Muhajiril⁵ M.Pahwan IB⁶ Muskiati⁷ Nadia Ramadhani⁸
Nuril Jannah⁹ Rahmita¹⁰ Rahmat Munandar¹¹ Riska Ananda¹² Siti Maghfirah¹³ Uliana¹⁴ Yuliasari¹⁵ Ratu
Wulan Dari¹⁶

¹⁻¹⁶ adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: eviapriana@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan pemanfaatan lahan tidur bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan lahan yang sebelumnya tidak produktif menjadi lahan yang bernilai ekonomi. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bersama masyarakat Desa Data Gaseu, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi lahan tidak produktif, pengolahan tanah secara gotong royong, pemilihan jenis tanaman bernilai ekonomi seperti sayuran cepat panen, pendampingan teknis dalam proses penanaman, serta evaluasi hasil kegiatan. Masyarakat terlibat aktif dalam setiap tahapan sehingga terbentuk kesadaran dan kemandirian dalam mengelola sumber daya yang ada di lingkungan mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan tidur mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi keluarga dan ketahanan pangan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kebersamaan warga, menumbuhkan semangat gotong royong, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pertanian berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Mei 2025



Kata Kunci: Lahan tidur, kesejahteraan keluarga, ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Data Gaseu, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan. Namun, masih terdapat lahan tidur atau lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Lahan tidur tersebut umumnya berupa tanah kosong yang tidak digarap, ditinggalkan, atau hanya ditumbuhi semak belukar tanpa memberikan manfaat ekonomi yang signifikan.

Pemanfaatan lahan tidur merupakan salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Data Gaseu, Kecamatan Seulimeum, Aceh Besar. Lahan tidur adalah lahan yang dibiarkan kosong dan tidak dikelola secara optimal dalam jangka waktu lama. Di Desa Data Gaseu, kondisi ini cukup banyak dijumpai, baik berupa tanah pekarangan yang luas, semak belukar, maupun lahan pertanian yang sudah tidak lagi ditanami. Padahal, desa ini memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan tambahan masyarakat apabila dimanfaatkan dengan baik.

Banyak lahan yang masih terbengkalai karena keterbatasan pengetahuan maupun modal, padahal jika digarap dapat mendukung kesejahteraan keluarga. Melalui program ini, pemanfaatan lahan tidur diharapkan menjadi salah satu jalan keluar untuk meningkatkan kemandirian pangan, memperkuat ekonomi keluarga, serta mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional. Selain itu, proker ini juga bertujuan mendorong masyarakat agar lebih kreatif dan

mandiri dalam mengelola potensi desa sehingga Desa Data Gaseu dapat berkembang lebih baik dan berdaya saing.

Kondisi ini menunjukkan adanya potensi besar yang belum tergarap untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), pemanfaatan lahan secara optimal dapat berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan keluarga, ketahanan pangan, dan pengurangan angka pengangguran di pedesaan. Pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif dapat menghasilkan komoditas pertanian, perkebunan, maupun peternakan yang bernilai ekonomi tinggi, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian desa.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan lahan tidur tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga mendorong terbentuknya kemandirian, kreativitas, dan inovasi dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Strategi pengelolaan yang tepat, disertai pendampingan dan pelatihan, akan membantu masyarakat meningkatkan keterampilan bertani, mengelola hasil panen, dan mengakses pasar. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kementerian Pertanian RI, 2021).

Namun, pemanfaatan lahan tidur tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan modal, minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya modern, kurangnya akses terhadap sarana dan prasarana pertanian, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Wulandari & Fadila, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program yang mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, sekaligus menyediakan pendampingan teknis agar lahan tidur dapat diubah menjadi lahan produktif yang memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan keluarga di Desa Data Gaseu.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam mengoptimalkan potensi lahan tidur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa bersama masyarakat akan berkolaborasi untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan pendapatan, ketahanan pangan, dan kemandirian masyarakat desa. Dengan demikian, pemanfaatan lahan tidur dapat menjadi salah satu solusi nyata dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Upaya pemanfaatan lahan tidur juga tidak terlepas dari berbagai tantangan. Hambatan yang sering muncul antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat dalam teknik pertanian modern, keterbatasan modal untuk membeli bibit dan pupuk, serta keterbatasan akses pasar untuk menjual hasil pertanian dalam jumlah besar (Rumagit & Memah, 2018). Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda di bidang pertanian juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, proker pemanfaatan lahan tidur perlu dilengkapi dengan kegiatan pendampingan, pelatihan, serta kerja sama dengan pihak desa maupun instansi terkait agar keberlangsungannya lebih terjamin (Rachmawati et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemanfaatan lahan tidur di Desa Data Gaseu dilaksanakan dengan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung. Tahapan pertama dilakukan dengan mengidentifikasi dan memetakan lahan yang tidak produktif, kemudian membersihkan serta mengolah tanah secara gotong royong agar siap ditanami.

Selanjutnya, masyarakat bersama mahasiswa KKN memilih jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan, seperti sayuran cepat panen (kangkung, bayam, cabai, dan tomat) yang memiliki nilai ekonomi dan mudah dibudidayakan. Mahasiswa memberikan pendampingan teknis mulai dari penanaman, perawatan, hingga panen.

Tahapan akhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana masyarakat diarahkan untuk membentuk kelompok tani kecil agar kegiatan dapat berlanjut secara mandiri dan memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi keluarga di Desa Data Gaseu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program pemanfaatan lahan tidur untuk kesejahteraan keluarga di Desa Data Gaseu menunjukkan adanya perubahan positif baik dari segi fisik lahan maupun pemberdayaan masyarakat. Lahan tidur yang sebelumnya terbengkalai berhasil diolah menjadi lahan produktif yang ditanami komoditas pertanian bernilai ekonomi, seperti sayuran dan tanaman pangan. Masyarakat yang terlibat secara langsung memperoleh keterampilan baru dalam teknik budidaya, pengelolaan lahan, serta perawatan tanaman, yang diharapkan dapat terus diterapkan setelah program berakhir.

Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran warga akan potensi lahan yang mereka miliki, sehingga mendorong semangat untuk memanfaatkannya secara berkelanjutan. Beberapa keluarga peserta program mulai merasakan manfaat ekonomi dari hasil panen, baik melalui konsumsi pribadi yang mengurangi pengeluaran rumah tangga maupun dari penjualan hasil ke pasar lokal. Terjalannya kerja sama yang baik antara tim KKN, pemerintah desa, dan kelompok masyarakat juga menjadi salah satu pencapaian penting, karena membentuk jaringan dukungan yang dapat menjaga keberlanjutan program di masa depan.



Gambar 1. Penanaman Bibit dan Penyiraman Tanaman

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan hasil berupa peningkatan produktivitas lahan, tetapi juga menanamkan nilai kemandirian, gotong royong, dan pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Data Gaseu.

Tujuan dari program kerja pemanfaatan lahan tidur di Desa Data Gaseu adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui optimalisasi sumber daya alam yang ada. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat memanfaatkan lahan kosong agar menghasilkan nilai tambah, baik berupa hasil pertanian, perkebunan, peternakan, maupun perikanan kecil. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bahan pangan dari luar desa, meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga, serta menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga bertujuan memperbaiki lingkungan desa melalui penghijauan, sekaligus membangun semangat gotong royong dan kebersamaan antarwarga.

Sasaran dari program ini adalah keluarga-keluarga di Desa Data Gaseu yang memiliki lahan tidur namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Sasaran utama meliputi rumah tangga petani,

ibu rumah tangga yang dapat mengelola pekarangan, serta generasi muda desa yang diharapkan memiliki peran aktif dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk mengelola lahan kosong. Dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, program ini dapat menciptakan manfaat yang lebih luas dan merata, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Bentuk kegiatan dari program kerja ini meliputi beberapa tahapan penting. Pertama, dilakukan pendataan lahan tidur yang ada di desa untuk mengetahui luas, jenis tanah, dan potensi pemanfaatannya. Kedua, diadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan lahan tidur serta teknik pertanian sederhana yang bisa diterapkan. Ketiga, dilakukan pendampingan praktik langsung, seperti menanam sayuran di pekarangan, membuat kebun keluarga, atau mengelola kolam ikan kecil. Keempat, dilaksanakan pembagian bibit atau benih secara terbatas untuk tahap awal agar masyarakat dapat mencoba dan melihat hasilnya. Selanjutnya, diadakan pembinaan lanjutan untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran hasil produksi sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan.

2. Pembahasan

Pelaksanaan program pemanfaatan lahan tidur di Desa Data Gaseu memberikan gambaran nyata bahwa potensi sumber daya alam yang selama ini tidak termanfaatkan dapat diubah menjadi sumber penghidupan baru bagi masyarakat. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan lahan secara signifikan, di mana lahan tidur yang sebelumnya dibiarkan menjadi tidak produktif berhasil diolah dan ditanami komoditas bernilai ekonomi. Keberhasilan ini sejalan dengan tujuan awal program untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui optimalisasi lahan yang tersedia.

Dari segi pemberdayaan masyarakat, keterlibatan warga dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan hingga panen, membuktikan bahwa partisipasi aktif merupakan faktor kunci keberhasilan. Pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh masyarakat selama program berlangsung diharapkan menjadi modal sosial yang dapat diwariskan dan dikembangkan di masa depan. Hal ini mendukung pendapat Nurhayati dan Putra (2020) bahwa pemanfaatan lahan tidur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di pedesaan.



Gambar 2. Hasil Tanaman Setelah Beberapa Hari

Manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat bersifat ganda, yaitu melalui konsumsi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, sekaligus melalui penjualan hasil panen ke pasar lokal yang menambah pendapatan rumah tangga. Walaupun skala keuntungan yang diperoleh masih relatif kecil, program ini berhasil memicu kesadaran bahwa lahan yang selama ini diabaikan memiliki nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik.

Namun demikian, pembahasan hasil juga menunjukkan adanya beberapa hambatan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan program. Keterbatasan modal, sarana prasarana, dan

akses pasar menjadi faktor pembatas dalam memperluas skala produksi. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak menentu selama periode tanam turut mempengaruhi produktivitas tanaman. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perencanaan yang lebih matang, misalnya dengan mengatur pola tanam sesuai musim dan mengupayakan dukungan modal dari pemerintah atau lembaga terkait.

Secara keseluruhan, program pemanfaatan lahan tidur di Desa Data Gaseu telah memberikan hasil yang positif, baik dari sisi peningkatan produktivitas lahan, pemberdayaan masyarakat, maupun penguatan kerja sama antar pihak. Dengan perencanaan keberlanjutan yang tepat, hasil ini berpotensi berkembang menjadi model pengelolaan lahan berbasis masyarakat yang mampu mendorong kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pemanfaatan lahan tidur untuk kesejahteraan keluarga di Desa Data Gaseu telah berhasil mengubah lahan yang sebelumnya tidak produktif menjadi lahan yang bernilai ekonomi. Melalui kegiatan survei, sosialisasi, pelatihan, penanaman, hingga panen, masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam pengelolaan lahan, teknik budidaya, dan pemasaran hasil pertanian. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi melalui hasil panen, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi lahan yang dimiliki, memperkuat semangat gotong royong, dan membangun kerja sama yang baik antara warga, pemerintah desa, dan tim KKN. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan modal, sarana prasarana, dan akses pasar, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan tidur dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachmawati, R., Nurdin, M., & Uguy, L. S. (2018). *Sangatta Selatan Membangun: Desa Percontohan Pembangunan. March 2018*, 1–188.
- Rumagit, G. A. J., & Memah, M. Y. (2018). PEMANFAATAN LAHAN TIDUR UNTUK MENINGKATKAN USAHA PERTANIAN DI KELURAHAN WALIAN SATU KOTA TOMOHON PENDAHULUAN Analisis Situasi Perkembangan zaman saat ini mempengaruhi berkembangnya kebutuhan pada masyarakat , menuntut masyarakat memperhatikan perubahan ya. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 14(September), 131–138.
- Wulandari, A., & Fadila, D. (2024). Mengurai Tantangan , Merealisasikan Potensi : Upaya Strategis Meningkatkan Produktivitas Pertanian di Desa Bojong Lor. *International Conference on Islamic Economics*, 541–549.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pertanian Indonesia 2022. Jakarta: BPS RI.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pertanian Berkelanjutan. Jakarta: Kementan RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. Jakarta: KLHK.
- Nurhayati, S., & Putra, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Tidur untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 145–156.
- Sari, M., & Abdullah, F. (2019). Strategi Optimalisasi Lahan Tidur di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Wilayah*, 4(1), 55–64.
- Universitas Serambi Mekkah. (2025). Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Serambi Mekkah. Banda Aceh: LPPM Universitas Serambi Mekkah.

Copyright © 2023 Evi Apriana, Aminah, Assura, Desky Wira Miharja, Muhajiril, M.Pahwan IB, Muskiati, Nadia Ramadhani, Nuril Jannah, Rahmita, Rahmat Munandar, Riska Ananda, Siti Maghfirah, Uliana, Yuliasari, Ratu Wulan Dari

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.